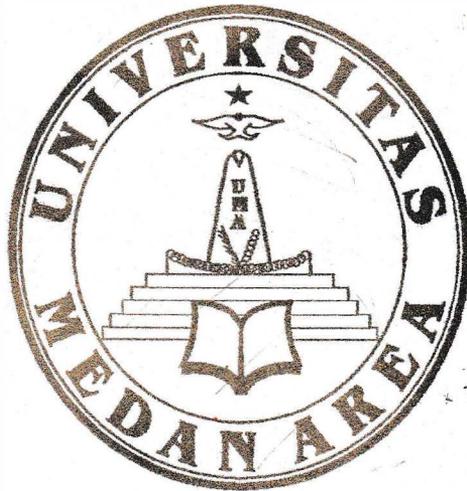


**PENERIMAAN DIRI PENDERITA DIABETES
MELLITUS PADA USIA MADYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

**OLEH:
FITRIA NASUTION
NIM: 05 860 0118**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

JUDUL SKRIPSI : PENERIMAAN DIRI PENDERITA DIABETES
MELLITUS PADA USIA MADYA
NAMA MAHASISWA : FITRIA NASUTION
NIM : 05.860.0118
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Suryani Hardjo, S.Psi, MA)

Pembimbing II

(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.si)

Mengetahui

Kepala Bagian



(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.si)

Dekan

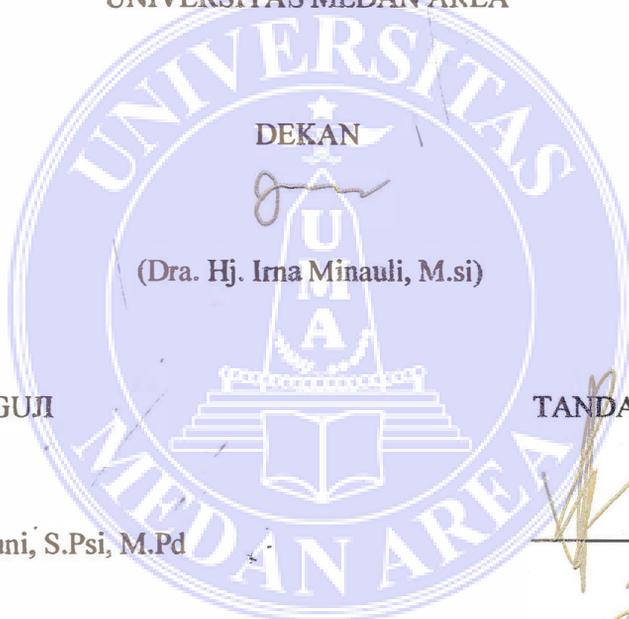
(Dra. Hj. Inna Minauli, M.si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

15 April 2011

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Fakultas psikologi Universitas Medan Area
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi
Pada Tanggal: 15 April 2011

MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEKAN

(Dra. Hj. Irna Minauli, M.si)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd

Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.si

Zuhdi Budiman, S.Psi.

Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.si

S/15

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan ridho serta kesehatan dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan sala kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas semua hal yang diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai, kepada:

1. Allah SWT atas segala karunianya kepada peneliti sehingga selalu diberikan kesehatan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan almarhum Ayah yang selalu memberikan kasih sayang serta perhatian dan cinta kasih yang tidak pernah bisa tergantikan dengan kebahagiaan apapun di dunia ini. Peneliti sangat bersyukur dan bersyukur atas apa yang kalian berikan hingga peneliti mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana ini, peneliti persembahkan ini untuk mama dan papa tercinta.
3. Suami dan putri ku tercinta yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya dengan penuh kesabaran juga motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti.
4. Abang, kakak dan yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi yang luar biasa terhadap peneliti.
5. Ibu Dra. Hj. Irna Minauli, M.si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
6. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA. Selaku pembimbing I, yang selalu setia memberikan masukan dan kritik serta motivasi guna penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.si. selaku pembimbing II yang memberikan banyak masukan demi terselesaikannya skripsi ini serta selaku

- kepala bagian di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd. sebagai ketua dalam sidang meja hijau yang memberi masukan kepada peneliti.
 9. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi. sebagai dosen tamu dalam sidang meja hijau yang memberi masukan kepada peneliti.
 10. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.si. sebagai sekretaris dalam sidang meja hijau yang memberi masukan kepada peneliti.
 11. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.
 12. Para staf di bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dari awal proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi ini.
 13. Kepala pimpinan Poliklinik Kantor Gubernur Sumatera Utara Dr. Cut Zalianty Muli, M.kes yang selalu memberikan kemudahan dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mengikuti perkuliahan.
 14. Zuka's family, sahabat peneliti (kak Leni, kak Pipi, kak Lila, Ika Zarup, Uli dan Wina) yang selalu mendukung peneliti, mengkritik dan memberi masukan dalam segala hal. Kenangan indah dan kebersamaan yang tidak dapat terlupakan.
 15. Adik ku Sri Rezeki Fitri, S.Psi. yang selalu membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi peneliti dari awal sampai akhir
 16. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti.

Akhir kata tiada yang dapat peneliti berikan sebagai balasan, hanya Allah SWT yang dapat membalas segala perbuatan dan keikhlasan mama dan papa, Bapak dan Ibu dosen, sahabat, teman dan semua orang yang ada dalam hidupku. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, Maret 2011

Fitria Nasution



Judul: Penerimaan Diri Penderita Diabetes Mellitus Pada Usia Madya
Fakultas: Psikologi
Nama: Fitria Nasution

Abstraksi

Peneliti menemukan fenomena di poliklinik Pemropsu dimana menurut data yang diperoleh dari jumlah pasien yang menderita diabetes mellitus sekitar 120 orang 50% diantaranya masih dalam usia yang produktif. Seringnya makan makanan yang siap saji dan menu makanan yang kebarat-baratan yang banyak mengandung lemak. Penyakit ini juga sangat membahayakan apabila tidak dirawat dengan baik, sehingga menimbulkan komplikasi jantung, darah tinggi, gagal ginjal, dan disfungsi seksual, yaitu disfungsi ereksi bagi pria dan para wanita kurangnya cairan pada vagina.

Seperti yang dialami salah satu dari penderita diabetes mellitus yang dirawat di poliklinik Pemropsu, sudah berusaha untuk mengobati baik secara medis maupun secara tradisional, namun sampai saat ini tidak berhasil. Ini disebabkan karena selama ini kurangnya kesadaran pasien tersebut untuk berobat secara teratur menuruti diet atau pola makan yang telah diterapkan dokter. Data ini diperoleh dari hasil wawancara pada staf atau perawat yang bekerja pada poliklinik Pemropsu. Selain pengobatan yang dilakukannya, subjek juga merasa pentingnya peran penerimaan diri dalam menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan.

Penerimaan diri adalah suatu tingkatan kesadaran individu tentang karakteristik pribadi dan adanya kemauan untuk hidup dengan keadaan tersebut. Individu dengan penerimaan diri merasa bahwa karakteristik tertentu yang dimiliki adalah bagian diri yang tidak terpisahkan. Segala apa yang ada pada dirinya dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, sehingga memiliki keinginan untuk terus dapat menikmati kehidupan. Perubahan apapun yang terjadi berkaitan dengan proses menua dapat diterima dengan penerimaan diri yang baik

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini karena pendekatan ini dianggap tepat untuk meneliti secara mendalam disetiap rangkaian hidup seseorang. Penelitian ini untuk mengetahui penerimaan diri penderita diabetes mellitus pada usia lanjut. Adapun responden pada penelitian ini adalah individu usia madya yang masih bekerja dan penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa kedua responden tetap bekerja, bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya dan tetap membuka diri serta tidak menjadikan diri individu terpuruk dengan keadaan walaupun awalnya responden merasa sedih dengan penyakit yang dideritanya dan ini manusiawi. Bukti perilaku responden dalam kehidupan sehari-hari yang memperlihatkan menerima keadaan dirinya dengan tetap melakukan aktivitas bekerja dan bersosialisasi normal seperti sebelum menderita diabetes mellitus. Hal ini menggambarkan penerimaan diri yang positif sesuai dengan faktor-faktor dan aspek-aspek penerimaan diri yang digambarkan dalam paradigma penelitian. Semua hal positif juga berasal dari dukungan keluargadan orang terdekat.

Kata kunci: Penerimaan Diri, Usia Madya, Diabetes mellitus

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerimaan Diri.....	8
1. Definisi Penerimaan Diri.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan diri.....	9
3. Aspek-aspek Penerimaan Diri.....	12
4. Karakteristik Individu yang memiliki Penerimaan diri baik.....	16
5. Cara Penerimaan Diri.....	18
6. Dampak Dari Adanya Penerimaan Diri.....	19
B. Diabetes Mellitus.....	20
1. Pengertian Diabetes Mellitus.....	20
2. Jenis-jenis Diabetes Mellitu.....	21
3. Etiologi Diabetes Mellitus.....	23
4. Ciri-ciri Diabetes Mellitus.....	25
5. Pengobatan Diabetes Mellitus.....	28
C. Usia Madya.....	30
1. Karakteristik Usia Madya.....	30
2. Tugas Perkembangan Usia Madya.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Kualitatif.....	41
B. Metode Pengambilan Data.....	42
C. Responden Penelitian.....	44
D. Prosedur Penelitian	45
E. Teknik dan Prosedur Pengolahan Data.....	48
F. Keabsahan dan Keajegan Penelitian.....	49

BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

RESPONDEN I.....	52
A. Analisa Interpersonal.....	53
A.1.a. Deskripsi Identitas dari Responden I.....	53
A.1.b. Hasil Observasi.....	54
A.1.c. Temuan Penelitian.....	55
RESPONDEN II.....	56
B. Analisa Interpersonal.....	57
B.1.a. Deskripsi Identitas dari Responden II.....	57
B.1.b. Hasil Observasi.....	58
B.1.c. Temuan Penelitian.....	58
C. Analisa Intrapersonal.....	59
D. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
---------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	50
---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN



LAMPIRAN A	DATA RESPONDEN.....	53
LAMPIRAN B	PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA.....	51
LAMPIRAN C	VERBATIM.....	68
LAMPIRAN D	PERSETUJUAN RESPONDEN.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti halnya periode lain dalam rentang kehidupan yang berbeda menurut tahap dimana perubahan fisik yang membedakan usia muda dini pada satu batas, dan usia lanjut di batas lainnya. Menurut pepatah kuno, seperti halnya buah apel, matangnya pun tidak pada waktu yang sama ada yang bulan Juli, ada yang bulan Agustus, dan ada pula yang bulan Oktober. Demikian halnya dengan manusia. Usia muda merupakan masa yang paling sulit dalam rentang kehidupan mereka. Bagaimanapun baiknya individu-individu tersebut untuk menerima diri sendiri hasilnya akan tergantung pada dasar-dasar yang ditanamkan pada tahap awal kehidupan, khususnya harapan tentang penerimaan diri terhadap peran dan harapan sosial dari masyarakat dewasa. Kesehatan mental yang baik yang diperlukan pada masa-masa dewasa, memberikan berbagai kemungkinan untuk menerima diri terhadap berbagai peran baru dan harapan sosial usia muda. (www.scribd.com/psikologi-kelompok-7-usia-madya).

Pada umumnya usia muda atau usia setengah baya dipandang sebagai masa usia antara 40 ± 60 tahun. Masa tersebut pada akhirnya akan ditandai oleh perubahan jasmani dan mental. Pada usia 60 tahun biasanya terjadi penurunan kekuatan fisik, sering pula diikuti oleh penurunan daya ingat. Walaupun dewasa ini banyak yang mengalami perubahan-perubahan tersebut lebih lambat dari pada masa lalu, namun garis batas tradisionalnya masih nampak. Meningkatnya kecenderungan untuk pensiun pada usia 60an sengaja atau tidak

sengaja usia 60an dianggap sebagai garis batas antara usia lanjut dengan usia madya. Kebahagiaan seseorang terkait erat dengan penerimaan individu yang bersangkutan. Jika seseorang telah menerima keadaan dirinya dengan tulus, maka tidak ada beban batin dan akhirnya timbul rasa tenang dan bahagia dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut salah satunya adalah masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang umum terjadi pada usia dewasa madya (pertengahan) adalah mudah lelah, telinga berdengung, sakit pada otot, kepekaan kulit, pusing-pusing, sakit pada lambung, kehilangan selera makan dan insomnia. Hal ini juga disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor keturunan, riwayat kesehatan pada masa lampau, tekanan emosi dalam hidup, kemauan untuk menyesuaikan diri dengan pola hidup untuk mengubah kondisi jasmani. (www.scribd.com/psikologi-kelompok-7-usia-madya).

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit yang bisa dialami oleh usia madya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah pola hidup dan pola makan individu itu sendiri. Kurang berolah raga, banyak mengonsumsi makanan-makanan yang kurang sehat seperti makanan siap saji, makanan yang terlalu manis serta mengonsumsi alkohol juga menjadi beberapa penyebabnya. Diabetes Mellitus (DM) atau yang lebih dikenal dengan penyakit kencing manis disebabkan oleh gangguan metabolisme akibat berkurangnya produksi dan ketersediaan hormone insulin dalam tubuh. Kekurangan insulin disebabkan adanya kerusakan sebagian kecil atau sebagian besar sel-sel beta pulau langerhans dalam kelenjar pancreas yang berfungsi menghasilkan insulin.

Diabetes mellitus suatu penyakit yang terjadi akibat kadar glukosa dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan baik. Insulin

DAFTAR PUSTAKA

- Danie Yuska, L. 2005. Tesis Psikologi Klinis: *Hubungan Antara Ketegaran dan Dukungan Sosial dengan Depresi pada Penderita Diabetes Mellitus*. UGM Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Cetakan Ke-5. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologis Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Moks, F.J., Knoers, A.M.P., dan Haditono, S.R. 1998. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jay H. Stein M.D. 2001. *International Medicine Diagnosis dan Theraphy*. Penerbit buku Kedokteran ECG.
- Minauli, I. 2008. *Metode Observasi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press
- Poerwandari, E. K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. LPSP3: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Retno Gustaviani. 2006. *Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV*. Pusat Penerbit Departemen Penyakit Dalam Universitas Indonesia.
- Tjokroprawiro, A. 2006. *Hidup Sehat Dan Bahagia Bersama Diabetes Mellitus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- (<http://www.scribd.com/doc/penerimaan-diri>. 08/01/2011).
- (<http://groups.yahoo.com/group/ilusa> 10/09/2010)
- (<http://suara-muhammadiyah.com> 08/03/2010)

Lampiran B

Pedoman observasi

Nama responden :

Hari/tanggal observasi dan wawancara :

Waktu :

Tempat observasi/wawancara :

Observasi/wawancara ke :

Hal-hal yang di observasi

1. Penampilan responden :

2. Sikap responden selama wawancara :

3. Intonasi suara responden :

Mimik wajah responden



PEDOMAN WAWANCARA

Pola hidup sebelum menderita Diabetes

1. Makanan dan minuman seperti apakah yang anda konsumsi?
2. Seberapa sering anda mengkonsumsi makanan/minuman tersebut?
3. Apakah anda memiliki waktu istirahat yang cukup?
4. Berapa kali dalam seminggu anda punya waktu untuk berolah raga?
5. Bagaimana pola hidup sehat menurut anda?

Pengalaman Madya Mengalami Diabetes

1. Apakah Diabetes Mellitus menurut anda?
2. Apakah anda memiliki riwayat keturunan Diabetes Mellitus?
3. Apa saja yang anda lakukan ketika anda mengetahui menderita Diabetes?
4. Gejala apa yang anda rasakan sehingga anda yakin bahwa anda menderita Diabetes?
5. Bagaimana perasaan anda setelah mengetahui menderita Diabetes Mellitus?
6. Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut
7. Ceritakan pengalaman anda dalam menjalani hidup bersama Diabetes?

BAB IV

ANALISIS DAN INTERPETASI DATA

Pada bagian ini akan diuraikan hasil wawancara dalam bentuk narasi. Untuk mempermudah pembaca memahami Penerimaan Diri Penderita Diabetes Mellitus Pada Usia Madya, maka data akan di jabarkan, di analisa dan di interpretasikan per subjek. Analisa data akan dijabarkan dengan menggunakan aspek-aspek yang terdapat dalam pedoman wawancara.

A. Responden I (PJ)

Gambaran Umum Responden

keterangan	Responden I (PJ)
Nama (Inisial)	PJ
Umur	47 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-aki
Suku Bangsa	Batak
Agama	Kristen
Pendidikan	SMU
Pekerjaan	PNS
Jumlah Anak dan Identitasnya	Jumlah anak 1 (Satu) orang
	Anak I : Wanita (17 Tahun) masih pelajar SMA
Lama menderita DM	± 3 Tahun
Alamat	Jl. Bromo Gg. Ikhlas No. 2A Medan

JADWAL PENELITIAN WAWANCARA

RESPONDEN I (PJ)

No	Hari/Tanggal	waktu	Tempat	Kegiatan
1	Selasa, 11 Januari 2011	12.30-13.35	Kantor tempat bekerja responden	Rapport
2	Sabtu, 19 Februari 2011	15.00-16.35 WIB	Rumah Responden	Rapport
3	Selasa, 22 Februari 2011	17.50-19.00 WIB	Rumah responden	Rapport
4	Jum'at, 25 Februari 2011	14.30-16.25 WIB	Tempat kerja Responden	Observasi dan wawancara

5	Jum'at, 11 Maret 2011	16.25-19.50 WIB	Rumah responden	Observasi dan wawancara
6	Senin, 14 Maret 2011	17.45-20.30	Rumah responden	Observasi dan wawancara

A.1. Analisa Interpersonal

A.1.a. Deskripsi Identitas dari responden I (PJ)

RESPONDEN I (PJ)

Subjek adalah seorang pria berusia 47 Tahun dan memiliki 1 (satu) orang anak wanita berusia 17 tahun. Subjek merupakan anak ke-4 dari tujuh bersaudara. Semasa muda subjek merupakan pekerja keras, ini terbukti dengan adanya pengalaman kerja yang diceritakan subjek pada peneliti. Subjek pernah bekerja di perusahaan yang memproduksi minuman ringan yang berada di luar kota Medan. Selama 18 tahun subjek memisahkan diri dari orang tuanya sejak semasa sekolah menengah atas. Subjek sudah terbiasa mencari uang saku sendiri untuk keperluan sekolah. Subjek merantau ke Jakarta untuk melanjutkan sekolahnya, ketika itu SMA.

Sejak muda subjek sudah terbiasa bekerja keras, jauh dari orang tua dan tidak memikirkan apa itu pentingnya kesehatan diri sendiri. Ini terlihat dari apa yang diutarakan subjek kepada peneliti, dipikiran subjek saat itu adalah bagaimana bisa melanjutkan hidup karena jauh dari orang tua dan bisa terus melanjutkan sekolah hingga selesai SMA. Kurang istirahat karena terlalu giat bekerja, pola makan yang mungkin bisa dikatakan sembarangan, istirahat yang tidak cukup dan olah raga yang bisa dibilang hampir tidak pernah dilakukan.

Subjek mengakui bahwa dirinya tidak pernah memikirkan apa itu pola hidup sehat ketika belum mengetahui dirinya menderita Diabetes Mellitus. Selama

apa yang bisa dikonsumsi maka subjek akan mengonsumsi tanpa ada memikirkan baik buruknya untuk kesehatan dirinya sendiri. Secara riwayat keturunan keluarga, subjek memiliki riwayat keturunan Diabetes Mellitus dari sang ayah. Sekarang ini selain sang ayah dan subjek, saudara kandung laki-laki subjek juga menderita penyakit yang sama. Hanya saja saudara kandung subjek bisa mengetahui dan menangani gejala DM yang dialaminya.

A.1.b. Hasil Observasi

Secara fisik responden masih kelihatan sehat dan memiliki kulit yang warnanya cukup gelap. Setiap kali peneliti berinteraksi dengan subjek, baik itu dalam proses wawancara atau hanya rapport (pendekatan) subjek terlihat selalu ceria dan kelihatan tidak menderita penyakit apapun. Sikap subjek yang kooperatif ini membuat penelitian berjalan dengan lancar. Subjek memiliki ciri khas dalam berpakaian, ini terlihat setiap kali peneliti melakukan pertemuan dengan subjek. Selalu melipat ujung kedua lengan baju kaus yang digunakan dengan pasangan celana jeans dan sepatu kulit.

Cara bicara yang terbuka dan apa adanya dengan logat ciri khas suku daerahnya. Bagian gigi depan yang renggang dan tahi lalat di pipi sebelah kanan dan sesekali wawancara terhenti karena subjek menerima telepon dari teman-teman warnet tempat subjek sering berkumpul. Menurut penuturan subjek, dirinya sering datang ke warnet langganannya sekedar untuk berkumpul dengan teman-temannya yang rata-rata usianya jauh dibawah usia subjek. Subjek sering ke warnet untuk menghibur diri agar tidak terfokus pada masalah kesehatan yang dialaminya sekarang. Untuk hal ini, istri dan keluarga besar subjek sudah

memahami. Subjek yang dikenal ramah dan ceria oleh lingkungan keluarga dan orang-orang disekitar tempat tinggalnya. Wajar kalau karena hal ini tidak ada yang mengira bahwa subjek menderita penyakit *Diabetes Mellitus*.

A.1.c. Temuan Penelitian

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Pada responden 1: Subjek menderita *Diabetes mellitus* selama kurang lebih 3 tahun (V1004-1006) walaupun demikian subjek tidak pernah merasa terbebani dengan penyakit yang dideritanya karena pikiran yang tenang (V1008-1010). Untuk menenangkan pikirannya subjek sering menghibur diri dengan berkumpul bersama temannya (V1016-1018), keluarga dan orang terdekat seperti anak dan istri subjek juga memahami keadaan subjek sekarang (V1019-1022). Gejala-gejala *Diabetes mellitus* yang pertama kali dirasakan subjek adalah berat badan turun, terasa haus, berkeringat dan sering buang air kecil (V1024-1030). Ketika mengetahui dirinya menderita *Diabetes Mellitus* subjek berpasrah diri namun masih tetap berusaha berobat hingga sekarang (V1032). Beberapa usaha yang dilakukan subjek untuk mengurangi kadar gulanya adalah subjek mengubah pola dan jam makannya (V1034-1044), selain itu subjek juga mengubah minuman yang dikonsumsinya (1046-1048). Selain melakukan pengobatan secara medis subjek pun melakukan pengobatan secara tradisional dengan cara meminum rempah-rempah (V1050-1054). Riwayat kesehatan subjek yang kurang baik menjadi salah satu penyebab *Diabetes Mellitus* itu ada pada dirinya, seperti pola makan yang tidak baik (V1072), istirahat subjek yang tidak teratur jamnya (V1074) serta olah raga yang tidak teratur (V1076-1078). Secara umum subjek

mengerti mengenai Diabetes mellitus yang dideritanya (V1084-V1090). Subjek memiliki riwayat penyakit DM dari ayahnya (V1092-V1096) dan Subjek menerima keadaannya untuk hidup bersama Diabetes Mellitus dengan terus melakukan pengobatan walaupun pada awalnya merasa berat menerima keadaan (V1108).

B. Responden II(BD)

Gambaran Umum Responden

keterangan	Responden II (BD)
Nama (Inisial)	BD
Umur	49 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Suku Bangsa	Batak
Agama	Islam
Pendidikan	Sarjana
Pekerjaan	PNS
Jumlah Anak dan Identitasnya	Jumlah anak 3 (tiga) orang
	Anak I : Wanita (16 Tahun) masih pelajar SMA kelas 2
	Anak II : Pria (15 Tahun) pelajar SMP kelas 3
	Anak III: Wanita (13 Tahun) pelajar SMP kelas 1
Lama menderita DM	± 4½ Tahun
Alamat	Jl. Kapten Muslim No. 29C Medan

JADWAL PENELITIAN WAWANCARA

RESPONDEN II (BD)

No	Hari/Tanggal	waktu	Tempat	Kegiatan
1	Kamis, 06 Januari 2011	12.00-13.45	Kantor tempat bekerja responden	Rapport
2	Kamis, 13 Jauari 2011	11.20-13.35 WIB	Tempat kerja responden	Rapport
3	Selasa, 08 Februari 2011	17.50-19.00 WIB	Rumah responden	Wawancara
4	Kamis, 24 Februari 2011	14.30-16.25 WIB	Tempat kerja Responden	Observasi dan wawancara
5	Kamis, 03	12.25-13.50	Tempat kerja	Observasi dan

LAMPIRAN D

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya menjadi responden guna penyusunan skripsi sdr Fitria Nasution, saya mengerti tujuan penelitian yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian ini. Saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : PJ (inisial)

Usia : 47 Tahun

Tempat tinggal : Jln. Bromo Gg. Iklas Medan

Pekerjaan : PNS

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 November 2010

Hormat saya,

(PJ)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya menjadi responden guna penyusunan skripsi sdri Fitria Nasution, saya mengerti tujuan penelitian yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian ini. Saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : DB (inisial)

Usia : 49 Tahun

Tempat tinggal : Jln. Kapten Muslim No. 29 C Medan

Pekerjaan : PNS

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 November 2010

Hormat saya,

(DB)